

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dengan rasa penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa atau pendidik kepada anak-anak atau peserta didik sehingga timbul interaksi antara keduanya serta anak dapat mencapai kedewasaan yang disitakan dan berlangsung secara terus menerus.

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang amat sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai atau yang hendak dituju oleh pendidikan. Dalam penyelenggaraannya pendidikan tidak dapat dilepaskan dari sebuah tujuan yang hendak dicapai, hal ini dapat dibuktikan dengan penyelenggaraan pendidikan yang dialami bangsa Indonesia.

Tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, Kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Hidayat, Rahmat, 2019: 25).

Tingkat kualitas pendidikan yang ada di Indonesia pemerintah telah merumuskan sebuah standar mutu pendidikan yang menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan. Standar mutu pendidikan telah dirumuskan dalam setiap jenjang pendidikan formal sebagaimana tersurat dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Standar Proses adalah kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (Sakdiah, H., & Syahrani, 2022). Melalui standar proses pendidikan setiap guru dan/atau pengelola sekolah dapat

menentukan bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa faktor yang menunjang keberhasilan pelaksanaan standar proses dalam sekolah, diantaranya kesiapan guru, kesiapan siswa, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, dan proses pembelajaran di dalam kelas (Miaz, 2015).

Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, keterampilan, dan sikap. Hal ini dipengaruhi oleh upaya guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang baik, sehingga proses pembelajaran yang baik dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya (Nurrita, 2018: 171). Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut (Hartati, 2015). Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Putri et al., 2021).

Pandemi COVID-19 adalah pandemi global dari penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang disebut SARS-CoV-2. Virus ini pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, Cina pada Desember 2019 dan sejak itu menyebar ke seluruh dunia. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi S. Asrori (Kemendikbud, 2021) mengatakan bahwa dampak Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dilaksanakan sejak 2018 hingga saat ini, ada penurunan capaian nilai siswa akibat pandemi. Ia juga mengatakan, tidak semua materi pelajaran dapat diajarkan secara jarak jauh. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), ada penurunan capaian nilai sekalipun kurikulum yang diajarkan adalah kurikulum disederhanakan. Daya serap anak-anak menurun, untuk SMP hanya 47,11% dan SD hanya 42%.

Berdasarkan fenomena ini bisa diasumsikan bahwa penerapan standar proses pembelajaran dimasa pandemi dan pembelajaran jarak jauh tidak maksimal, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Indonesia yang telah menerapkan standar proses pembelajaran untuk memperbaiki hasil belajar siswa pasca pandemi baik oleh guru umum maupun guru pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi standar proses pembelajaran guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah
 - a. Implementasi guru terhadap standar proses pembelajaran masih rendah.
 - b. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan kurang maksimal.
 - c. Sedikitnya pengaruh pembiasaan yang dilakukan oleh guru kepada siswa.
 - d. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah.
2. Pembatasan Masalah

Sebuah penelitian hendaknya memiliki batasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memberikan kejelasan terhadap batasan-batasan masalah yang hendak dibahas agar ruang lingkup masalah tidak terlalu luas sehingga tidak menyimpang dari latar belakang dan identifikasi

masalah. Maka sehubungan dengan itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Implementasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap standar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.
- b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.
- c. Pengaruh implementasi standar proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana implementasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap standar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka?
- c. Bagaimana pengaruh implementasi standar proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai beberapa tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui implementasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap standar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

- c. Untuk mengetahui pengaruh implementasi standar proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan dan meningkatkan moral kerja guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan kerja.

2. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dan kepala sekolah dalam mengembangkan dan memajukan sekolah agar lebih berkembang.

3. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah menyebutkan bahwa Standar Proses adalah kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Standar Proses sebagaimana dimaksud pada ayat meliputi:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran terdiri dari penggalan kata “perencanaan” dan “pembelajaran”. Menurut Rusydi Ananda

mengutip dari Usman menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari program pembelajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan yang digunakan untuk menyusun rencana pelajaran sehingga dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif (Ananda, 2019:7–8).

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, 2019).

3. Penilaian Proses Pembelajaran

Berdasarkan Bab I pasal 1 Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dijelaskan bahwa Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar (Sappaile et al., 2021:11). Menurut Juliartini mengutip dari Susanto mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar (Juliartini, N. M., & Arini, 2017).

Menurut Baso Intang Sappaile dkk mengutip dari Slameto mengasumsikan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor Internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari dua faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.
2. Faktor Eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Sappaile et al., 2021:11–12).

Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, keterampilan, dan sikap. Hal ini dipengaruhi oleh upaya guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang baik, sehingga proses pembelajaran yang baik dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula. Berdasarkan uraian di atas maka dapat digambarkan pola berpikir sebagai berikut:



F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi a.n Dinda Chairunnisa, Toto Suryana A, Mokh. Iman Firmansyah pada tahun 2020 dari lembaga Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “IMPLEMENTASI PERMENDIKBUD NO.22 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PROSES DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP INOVATIF AL-IBDA”. Hasil penelitian menunjukkan pada beberapa aspek kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru PAI telah sesuai sebagaimana standar proses dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016. Namun demikian, pada beberapa aspek lainnya masih terdapat ketidaksesuaian. Seperti pada kegiatan pendahuluan, yakni pada tahap uraian rangkaian kegiatan pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti, yakni dalam satu pertemuan pembelajaran guru tidak sepenuhnya melaksanakan ketiga karakteristik penilaian tersebut, serta

dalam pemanfaatan media pembelajaran belum maksimal. Selain itu pada kegiatan penutup, yakni pada tahap kegiatan tindak lanjut yang tidak dilakukan dalam bentuk pemberian tugas. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang proses dalam pembelajaran. Perbedaan dari penelitian ini lebih berfokus kepada penerapan standar proses pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada pengaruh standar proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

2. Tesis a.n Joni Ismail pada tahun 2019 dari lembaga Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “IMPLEMENTASI STANDAR PROSES DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SALING KECAMATAN SALING KABUPATEN EMPAT LAWANG”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Saling Kabupaten Empat Lawang sudah terlaksana, dimana siswa telah diberikan kebebasan dalam memahami materi pelajaran dengan bimbingan guru. 2) Kendala dalam mengimplementasikan standar proses pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Saling Kabupaten Empat Lawang setelah diterapkan belajar aktif berupa (1) Kurangnya sarana penunjang berupa buku pelajaran dan media pembelajaran, (2) Media pembelajaran kurang *up to date* atau sudah ketinggalan, (3) Kurangnya minat siswa, dan (4) Faktor lingkungan dan kurangnya perhatian orang tua siswa. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang proses dalam pembelajaran. Perbedaan dari penelitian ini lebih berfokus kepada kendala dalam mengimplementasikan standar proses pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada pengaruh standar proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terhadap hasil belajar siswa.

3. Jurnal a.n Muh. Ilyas Ismail, Andi Henriana Hasan pada tahun 2022 dari lembaga Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dengan judul “IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR SWASTA TERPADU BANI RAUF KABUPATEN GOWA”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sistem proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Swasta Terpadu Bani Rauf Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang mencakup aspek pengadaan perangkat pembelajaran dan prosedur pembelajaran. Guru diwajibkan mengoperasikan perangkat pembelajaran khususnya silabus dan RPP sebagai acuan atau pedoman pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran efektif dan efisien, sehingga mendorong tercapainya prestasi belajar peserta didik. Dapat dilihat perbedaannya antara sebelum diterapkan standar proses sesuai dengan prosedur, peserta didik belum optimal dalam menerima pelajaran dibanding dengan sesudah diterapkan standar proses sesuai dengan peraturan, hasil belajar peserta didik sudah mencapai standar kelulusan. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang proses dalam pembelajaran. Perbedaan dari penelitian ini lebih berfokus kepada penerapan standar proses pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada pengaruh standar proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terhadap hasil belajar siswa.
4. Jurnal a.n Nurfadilah Siregar, Nani Ratnaningsih pada tahun 2019 dari lembaga Universitas Siliwangi dengan judul “STANDAR PROSES PENDIDIKAN NASIONAL: IMPLEMENTASI DAN ANALISIS TERHADAP KOMPONEN GURU MATEMATIKA PADA SALAH SATU SMP DI KABUPATEN BANDUNG BARAT”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum SMP IT Fithrah Insani telah menjalankan standar proses pendidikan dengan baik dan berkesinambungan, dalam hal ini prinsip pembelajaran yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Hal lain yang diperoleh dari penelitian

ini adalah dilihat dari kinerja guru matematika, secara keseluruhan memiliki performa yang sangat baik. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang proses dalam pembelajaran. Perbedaan dari penelitian ini lebih berfokus kepada kinerja guru dalam mengimplementasikan standar proses pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada pengaruh standar proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terhadap hasil belajar siswa.

